

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Lokasi penelitian ini berada di Perkebunan Teh Jamus yang terletak di utara Gunung Lawu, tepatnya di Desa Girikerto, Kecamatan Sine, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur. Perkebunan ini berdiri pada 22 Maret 1973 serta memiliki luas lahan mencapai 478,200 Hektar. Awal mula berdirinya Perkebunan Teh Jamus ini dulunya di rintis oleh seorang pengusaha Belanda yang bernama Van Der Reppard atau di kenal dengan Van Reppard yang lahir pada tahun 1826. Perkebunan ini pertama di tanami teh pada tahun 1866 yang kemudian Van Reppard meninggal dunia pada tahun 1910. Setelah Van Reppard meninggal dunia, pengelolaan Perkebunan Teh Jamus ini mengalami beberapa kali pergantian kepemimpinan atau hak kuasa. Hingga akhirnya Perkebunan Teh Jamus di kelola oleh PT. Candi Loka sejak tanggal 1 April 1973 yang dimana tiga tahun setelahnya PT. Candi Loka memperoleh Hak Guna Usaha (HGU) atas tanah Perkebunan Teh Jamus hingga saat ini dan Hak Guna Usaha (HGU) masih berlaku sampai tahun 2026.

Perkembangan Perkebunan Teh Jamus mengalami perubahan dari waktu ke waktu terutama dilihat dari segi sosial ekonomi. Awalnya Perkebunan ini bukanlah wisata seperti yang di ketahui saat ini. Sejak awal berdirinya Perkebunan teh, pengelolaan hanya fokus pada pengolahan

produk saja, seperti produk teh yang kemudian di pasarkan untuk mendapatkan keuntungan. Mulai tahun 2009 pengelola Perkebunan Teh Jamus mengeluarkan gagasan untuk menjadikan Perkebunan sebagai tempat wisata dengan membangun sarana dan prasarana mulai dari tempat bermain anak-anak, spot foto, kolam renang, lapak UMKM, hingga tempat beribadah yaitu mushola dan gereja yang dapat digunakan pengunjung.

Kawasan Perkebunan Teh Jamus memenuhi kompetensi sebagai Lokasi atau tempat yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar terutama pada mata Pelajaran sejarah pada siswa Sekolah Menengah Atas. Sejarah penjajahan bangsa asing di Indonesia yang menyebabkan adanya Perkebunan ini menjadikan historiografi Perkebunan Teh Jamus dapat di jadikan sebagai sumber belajar sejarah kelas XI kompetensi dasar 1.2 dan 1.3 terkait materi yang berisi tentang colonialisme serta perlawanan Bangsa Indonesia terhadap bangsa asing dan berbagai dampak penjajahan Belanda di tingkat lokal atau nasional. Selain itu, berwisata di Perkebunan Teh Jamus memiliki sisi baik dari segi pembelajaran bagi para pengunjung, terutama pengunjung yang berstatus sebagai pelajar yaitu menumbuhkan sikap kritis, selektif, dan analisis, serta melatih keterampilan mengelola informasi sejarah secara digital maupun non digital.

Berdasarkan penjabaran diatas, maka dapat dilihat bahwa sebagai masyarakat Kabupaten Ngawi masih bisa menyaksikan peninggalan pada masa colonial Belanda yaitu Perkebunan Teh Jamus yang pada masa itu merupakan produk unggulan Belanda di pasar internasional. Jika di kaitkan dengan sumber pembelajaran sejarah menunjukan bahwa kawasan Kabupaten Ngawi atau kawasan pegunungan Kabupaten Ngawi cocok untuk dijadikan Perkebunan teh. Dengan adanya keterkaitan antara Perkebunan dan sejarahnya yaitu peninggalan masa colonial Belanda maka hal ini dapat di jadikan

sumber pembelajaran khususnya pada mata Pelajaran sejarah siswa Sekolah Menengah Atas. Selain dapat berpengaruh pada pembelajaran sejarah siswa Sekolah Menengah Atas, Perkebunan Teh Jamus juga dapat berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat Kabupaten Ngawi.

B. Saran

Disarankan kepada pengelola Perkebunan Teh Jamus dan pemerintah yang ikut memegang alih Perkebunan untuk memperbanyak pengetahuan dengan membuat jurnal, artikel atau semacamnya mengenai sejarah perkembangan Perkebunan Teh Jamus. Agar banyak sekolah yang mengetahui bahwa Perkebunan ini dapat di jadikan sebagai bahan pembelajaran.

Bagi pengelola Perkebunan Teh Jamus disarankan untuk memberikan pendampingan pada pengelolaan UMKM yang di kelola oleh masyarakat setempat, selain itu juga kesadaran pemerintah tentang dampak baik yang di dapat dengan adanya pengelolaan Perkebunan Teh Jamus. Bagi peneliti lain di sarankan penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber rujukan dalam mengerjakan penelitian mengenai sejarah perkembangan Perkebunan Teh Jamus.

Saran untuk guru agar lebih menggali sejarah di Indonesia yang dapat dijadikan sumber pembelajaran sejarah, supaya siswa mendapatkan pengalaman baru dari sejarah lokal. Karena dengan adanya sejarah lokal maka siswa akan mendapatkan pengalaman langsung, misalnya Perkebunan teh jamus yang dapat di lihat dan dikunjungi secara langsung.